

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, S. dan A. Martawijaya. 1983. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keterawetan Kayu. Pertemuan Ilmiah Pengawetan Kayu. Prosiding. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Balfas, J. 1982. Struktur Anatomi 5 Jenis Kayu Indonesia. Jurusan Hasil Hutan. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Borrer, D.J. Charles A. Triplehorn, dan Norman F. Johnson. 1982. Pengenalan Peajaran Serangga (Edisi Indonesia). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Desyanti, I. M. Padlinurjaji, dan I. Wahjudi. 2003. Keawetan Kayu dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Prosiding MAPEKI. Fakultas Kehutanan. UWW
- Duljapar, K. 1996. Pengawetan Kayu. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Dumanauw, J.F. 1993. Mengenal Kayu. Pendidikan Industri Kayu Atas. Semarang.
- Galudra.G. 2003. Conservation Policies versus reality : Case Study of Flora, Fauna and Land Utilization by Local Communities in Gunung Halimun-Salak National Park. <http://www.worldagroforestrycentre.org/sea/Publications/files/workingpaper/WP0053-04.PDF>. Diakses 8 November 2007.
- Hadikusumo, S.A. 1994. Teknologi Hasil Hutan. Kerjasama antar Fakultas Kehutanan UGM dengan Proyek Pendidikan, Pelatihan, dan Pengendalian Tenaga Kerja Pengusahaan Hutan. Departemen Kehutanan
- Hadikusumo, S.A. 2004. Pengawetan Kayu. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hadikusumo, S.A dan L. Wijayani. 1997. Uji Daya Racun Terusi Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering pada Kayu. Para Buletin Kehutanan. Yogyakarta No. 31 : 51-59
- Hasan, T. 1986. Rayap dan Pemberantasannya (Penanggulangan dan Pencegahan). Cetakan ke-2. CV. Jasaguna. Bogor.
- Haygreen, J.G. dan J. L. Bowyer. 1987. Hasil Hutan dan Ilmu Kayu diterjemahkan oleh Soetjipto A. H., disunting oleh Soenardi. Cetakan I. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Hunt, G.M. and G.A. Garrat. 1986. Pengawetan Kayu. Terjemahan, Joesoef M. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Indrayani, Y., T. Yoshimura dan Y. Imamura. 2002. Pengaruh Suhu terhadap Aktivitas Makan Rayap Kayu Kering. Prosiding MAPEKI V. Bogor.
- Joesoef, M. 1977. Pengawetan Kayu Vol I.. Bagian Penerbitan Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Joker, D. 2002. Informasi Singkat Benih *Maesopsis eminii* Engl. <http://www.dephut.go.id/INFORMASI/RRL/IFSP/Maesopsisemini.pdf>. Diakses 6 April 2007.
- Jones, S.B. dan A.E. Luchsinger. 1986. Plant Systematic, Second Edition. Mc. Graw-Hill Book Company Inc. New York.
- Martawijaya, A. dan Abdurrohim, S. 1998. Petunjuk Pelaksana Pengawetan Kayu Memakai Proses Vakum/Tekan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Bogor
- Marsoem, S.N. 1982. Laporan Penelitian : Penembusan Asam Borat Pada Beberapa Jenis Kayu yang Diawetkan dengan Cara Rendaman. Proyek PPT. UGM. Yogyakarta.
- Marsoem, S.N. 2004. Pemanfaatan Hasil Hutan Tanaman *Acacia mangium*. Pengalaman di PT. Musi Hutan Persada. Sumatera Selatan.
- Nicholas D.D. 1973. Wood Deterioration and Its Prevention by Preservative Treatment, Vol. I, Syracuse University Press. New York.
- Novianto, B. 2001. Peningkatan Kualitas Kayu *Maesopsis eminii* Engl Melalui Teknologi Perekatan Berupa Kombinasi Perlakuan Nisbah Mol Komponen Perekat Berbahan Dasar Lignin dan Waktu Kempa dalam Pembuatan Kayu Laminasi. Fakultas Kehutanan, UGM, Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Nurul, A.S. 2002. Pengawetan Kayu Kelapa dan Kelapa Sawit dengan Bahan Pengawet Wolmanit CB. Pusat Penelitian dan Perkembangan Pemukiman. Bandung.
- Permadi, P. 1991. Beberapa Metode Pengawetan Kayu dan Dasar Pertimbangan Pemilihannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor. Majalah Rimba No.48
- Saefudin dan E. Basri. 2003. Pemanfaatan Manii dalam Sistem Konservasi Lahan Marginal Bekas Penambangan Emas : Studi Kasus di Desa Kertajaya. Prosiding MAPEKI. Pusat Penelitian Biologi-LIPI. Bogor.

- Santoso, A. 2001. Pengaruh Komposisi Perekat Lignin Resorsinol Formaldehid terhadap Keteguhan Geser Kayu Lamina Manii (*Maesopsis eminii* Engl). Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Sari, C. P. 2006. Pengawetan Kayu Manii dengan Alfametrin Secara Rendaman Panas Untuk Mencegah Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)
- Seng, O.D. 1964. Penggunaan Berat Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Seng, O.D. 1990. Berat Jenis dari Jenis-Jenis Kayu Indonesia dan Pengertian Beratnya Kayu untuk Keperluan Praktek. Oleh Suwarsono. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan. Bogor.
- Steel, G. D. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip Dasar Statistik : Suatu Pendekatan Biometrik. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Supriana, N. 1973. Pengawetan Enam Jenis Kayu Dipterocarpaceae dengan Asam Borak Menurut Metode Rendaman. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Direktorat Jenderal Kehutanan. Bogor.
- Supriana, N. 1983. Ekologi Rayap Perusak Kayu. Makalah Disajikan pada Diskusi Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Rayap pada Bangunan. Kerjasama Direktorat Tata Bangunan dan IKatan Arsitek Indonesia. Jakarta.
- Supriana, N. dan Martawijaya, A. 1976. Risalah Pengawetan Kayu. Publikasi Khusus No.35. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.
- Suranto, Y. 2002. Pengawetan Kayu ; Bahan dan Metode. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Sushardi. 1999. Pengawetan Kayu Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Secara Rendaman Dingin dengan Tiga Jenis Bahan Pengawet untuk Bahan Bangunan. Prosiding MAPEKI. Kerjasama Perum Perhutani dengan Fakultas Kehutanan, UGM. Yogyakarta.
- Sutrisno, A. Hadikusumo, S.A. Nyuwito. (2001). Pengaruh Perlakuan Pengukusan Sebelum Perendaman Dingin Pada Kayu Ki Teja (*Cinnamomum iners* Reinw) Menggunakan Bahan Pengawet Impralit CKB Terhadap Serangan Rayap Kayu Kering *Cryptotermes cynocephalus* Light. Yogyakarta (Tidak Dipublikasikan)

Tambunan, B. dan D. Nandika. 1989. Deteriorasi Kayu oleh Faktor Biologis. Bahan Pengajaran Depdikbud Ditjen Dikti PAU Bioteknologi. IPB. Bogor.

Tarumingkeng, R.C. 1971. Biologi dan Pengenalan Rayap Perusak Kayu di Indonesia. Lembaga Penelitian Hasil Hutan. Bogor.

Tarumingkeng, R.C. 2001. Biologi dan Perilaku Rayap. <http://www.hayati-ipb.com/biologi> .Diakses 29 Mei 2007

Tarumingkeng, R.C. 2002. Status Pengawetan Kayu di Indonesia. http://tumoutou.net/702_05123/rudi.htm Diakses 11 Desember 2007

Yudodibroto, H. 1978. Klasifikasi Beberapa Jenis Kayu Tropika Berdasarkan Daya Resapnya akan Bahan Pengawet yang Larut dalam Air. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian, UGM. Yogyakarta.